

Penguatan Kesadaran Kebersihan Mahasiswa melalui Program Penghijauan Kampus Berbasis Participatory Action Research (PAR)

Muhammad Zakki^{*1}, Nuroniyah², Mujito³, Mohamad Farid⁴, Nelud Darajaatul Aliyah⁵

¹⁻⁵Universitas Sunan Giri Surabaya

*e-mail: muhzakki@unsuri.ac.id

Article History

Received: 21 Januari 2026

Revised: 24 Januari 2026

Accepted: 2 April 2026

DOI:

<https://doi.org/10.58794/jdt.v6i1.1982>

Keywords – Campus Cleanliness, Greening, Participatory, Community Service, Student Concern, Environmental Empowerment, Social Change.

Abstract - Campus cleanliness and greenery are essential elements in creating a healthy and comfortable learning environment, but the actual conditions indicate that student awareness and involvement in maintaining campus cleanliness are still low. This community service activity aims to increase student awareness, participation, and change attitudes towards cleanliness through a campus greening program based on Participatory Action Research (PAR). The activity was carried out over four days, actively involving students in community service, planting ornamental plants, and simple waste management. The PAR method was implemented through the stages of planning, action, observation, and reflection with participants. The results of the activity showed an increase in student participation in cleanliness activities, marked by the active involvement of more than 80% of participants in all series of activities. In addition, there was a change in the condition of the campus environment, namely a reduction in dirty areas and the creation of green spaces that are more organized and beautiful. In terms of attitude, students showed increased concern and responsibility for environmental cleanliness, as reflected in the initiative to maintain cleanliness after the activity. This program also strengthened the role of students as agents of change in cultivating a culture of environmental care on campus. Thus, the PAR-based greening program is effective in encouraging behavioral change and is recommended for sustainable implementation.

Kata Kunci– Kebersihan Kampus, Penghijauan, Partisipatif, Pelayanan Masyarakat, Kepedulian Mahasiswa, Pemberdayaan Lingkungan, Perubahan Sosial

Abstrak – Kebersihan dan penghijauan kampus merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman, namun kondisi faktual menunjukkan masih rendahnya kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan perubahan sikap mahasiswa terhadap kebersihan melalui program penghijauan kampus berbasis Participatory Action Research (PAR). Kegiatan dilaksanakan selama empat hari dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kerja bakti, penanaman tanaman hias, serta pengelolaan sampah sederhana. Metode PAR diterapkan melalui tahapan perencanaan, aksi, observasi, dan refleksi bersama peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kebersihan, ditandai dengan keterlibatan aktif lebih dari 80% peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan. Selain itu, terjadi perubahan kondisi lingkungan kampus, yaitu berkurangnya area kotor dan terciptanya ruang hijau yang lebih tertata dan asri.

Secara sikap, mahasiswa menunjukkan peningkatan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan, yang tercermin dari inisiatif menjaga kebersihan pascakegiatan. Program ini juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan di kampus. Dengan demikian, program penghijauan berbasis PAR efektif dalam mendorong perubahan perilaku dan direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan dan ketersediaan ruang hijau merupakan aspek fundamental dalam menciptakan lingkungan kampus yang sehat, nyaman, dan mendukung kualitas kehidupan akademik. Lingkungan yang bersih berkontribusi terhadap kesehatan dan kenyamanan sivitas akademika serta meningkatkan kualitas aktivitas pembelajaran [1]. Namun demikian, berbagai wilayah di Indonesia, termasuk lingkungan kampus, masih menghadapi permasalahan rendahnya kepedulian terhadap kebersihan serta keterbatasan ruang hijau yang terkelola secara optimal [2].

Kondisi faktual di lokasi kegiatan menunjukkan masih ditemukannya penumpukan sampah di beberapa area kampus serta kurangnya penataan ruang hijau. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas pendukung kebersihan dan minimnya edukasi terkait pengelolaan sampah yang berkelanjutan [3]. Pemilahan dan pemanfaatan kembali sampah merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mengurangi beban lingkungan apabila dilakukan secara terorganisasi [4]. Selain itu, kegiatan kolektif berbasis kebersihan terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan [5].

Mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan di lingkungan kampus. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kerja bakti dan penghijauan mampu memperkuat solidaritas sosial serta menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan lingkungan [6]. Nilai gotong royong yang terbangun melalui kegiatan tersebut berkontribusi pada penguatan karakter sosial mahasiswa [7]. Selain itu, pengembangan inovasi penghijauan dan pemanfaatan lahan terbatas berpotensi meningkatkan kualitas lingkungan kampus sekaligus memberikan nilai tambah sosial dan [8, 9].

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk mendorong peran aktif mahasiswa dan sivitas akademika dalam menjaga kebersihan serta penghijauan lingkungan kampus. Pendekatan Participatory Action Research (PAR) digunakan untuk memastikan keterlibatan langsung mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan serta mendorong perubahan perilaku yang [10]. Penguatan kesadaran ekologis melalui proses reflektif dan partisipatif menjadi fondasi penting dalam membangun budaya peduli lingkungan di kampus [11]. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu mendukung terciptanya lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan berkelanjutan [12, 13]

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan kesadaran kritis, partisipasi aktif, serta mendorong perubahan praktik sosial melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam penyelesaian permasalahan lingkungan [14].

A. Subjek dan Lokasi

Subjek kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa dengan pendampingan dosen pembimbing. Lokasi kegiatan berada di lingkungan kampus yang berdasarkan observasi awal menunjukkan permasalahan kebersihan, seperti penumpukan sampah dan kurangnya penataan ruang hijau. Pemilihan lokasi ini dilakukan sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan nyata perbaikan kualitas lingkungan kampus.

B. Tahapan Kegiatan

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan melalui observasi awal kondisi lingkungan kampus dan diskusi antara dosen dan mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan utama serta menentukan bentuk kegiatan kebersihan dan penghijauan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini, dosen berperan sebagai fasilitator, sedangkan mahasiswa terlibat aktif dalam pemetaan masalah dan penyusunan rencana aksi.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan kerja bakti pembersihan lingkungan, pemilahan sampah, serta penataan dan penanaman tanaman hias. Mahasiswa berperan sebagai pelaksana utama kegiatan dengan dukungan dosen dan pihak kampus. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai aktivitas teknis, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran sosial dan lingkungan yang mendorong terbentuknya kesadaran ekologis [15].

3. Observasi dan Refleksi

Tahap observasi dilakukan untuk memantau tingkat partisipasi mahasiswa serta perubahan kondisi lingkungan sebelum dan sesudah kegiatan. Selanjutnya, refleksi dilakukan melalui diskusi evaluatif antara dosen dan mahasiswa untuk menilai efektivitas kegiatan dan merumuskan tindak lanjut program agar dampak pengabdian dapat berkelanjutan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi lingkungan kampus, dokumentasi kegiatan, serta catatan reflektif mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan proses kegiatan dan perubahan yang terjadi selama program pengabdian berlangsung.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan kebersihan dan penghijauan,
2. berkurangnya area kotor dan terciptanya lingkungan kampus yang lebih bersih dan tertata, serta
3. meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kebersihan melalui penghijauan dilaksanakan secara partisipatif dengan menekankan prinsip gotong royong dan edukasi lingkungan. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama empat hari dan melibatkan mahasiswa, dosen, serta masyarakat sekitar kampus sebagai subjek utama. Pendekatan partisipatif yang digunakan memungkinkan peserta terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan, sebagaimana ditegaskan oleh Apriansah bahwa keterlibatan aktif peserta merupakan kunci keberhasilan program pengabdian berbasis komunitas [16].

Sebelum kegiatan dilaksanakan, kondisi lingkungan kampus menunjukkan tingkat kebersihan yang relatif rendah, ditandai dengan keberadaan sampah berserakan, rumput liar yang tidak terawat, serta kurangnya vegetasi peneduh. Setelah kegiatan berlangsung, terjadi perubahan kondisi lingkungan yang cukup nyata, di mana area kampus menjadi lebih bersih, tertata, dan hijau. Perubahan ini sejalan dengan temuan Rosyidin yang menyatakan bahwa kegiatan penghijauan berkontribusi terhadap perbaikan kualitas lingkungan, pengurangan erosi, serta peningkatan kualitas udara [17].



Gambar 1. merapikan lingkungan secara menyeluruh

Perubahan perilaku mahasiswa menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan ini. Mahasiswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan kampus, yang tercermin melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan mencabuti rumput liar, menyapu area sekitar, serta merapikan lingkungan secara menyeluruh. Hasil ini menguatkan temuan Afni bahwa kegiatan berbasis partisipasi mampu membentuk sikap peduli lingkungan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial [18]. Selain itu, dukungan materi literasi lingkungan yang diberikan kepada mitra kegiatan turut memperkuat pemahaman peserta mengenai pentingnya kebersihan dan pengelolaan lingkungan [19].



Gambar 2. Merapikan Daun dan Sampah di Bawah Pohon

Kegiatan pembersihan daun dan pengelolaan sampah di area bawah pepohonan tidak hanya berdampak pada kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran kolektif civitas akademika. Menurut Mardin kepedulian lingkungan yang tumbuh melalui aksi nyata berperan penting dalam menjaga keberlanjutan ruang publik [20]. Pengelolaan sampah yang dilakukan secara bersama-sama bahwa kerja bakti dapat memperkuat partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya [21].



Gambar 3. Proses Penghijauan Lingkungan melalui Penanaman dan Perawatan Tanaman

Aspek penghijauan diwujudkan melalui kegiatan penanaman bibit, penyiraman, serta penataan tanaman hias. Kegiatan ini memberikan manfaat ekologis sekaligus sosial, karena mampu meningkatkan estetika lingkungan dan mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Liwun menyatakan bahwa penghijauan tidak hanya memaksimalkan fungsi lahan, tetapi juga memperkuat relasi sosial dalam komunitas [22]. Temuan ini juga sejalan dengan Rezky dan Mirza yang menegaskan bahwa tindakan nyata dalam pengelolaan lingkungan dapat menumbuhkan kesadaran ekologis melalui pembelajaran langsung [2]. Selain itu, penanaman dan penataan tanaman hias menjadi sarana efektif dalam menanamkan sikap peduli lingkungan [23].



Gambar 4. Pemasangan Pagar di Setiap Wilayah

Pemasangan pagar sebagai upaya perlindungan tanaman (Gambar 8) merupakan bentuk tindak lanjut untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan. Langkah ini bertujuan mendorong rasa kepemilikan bersama terhadap lingkungan serta memastikan tanaman yang telah ditanam dapat tumbuh secara optimal. Afni menegaskan bahwa keberlanjutan program pengabdian sangat dipengaruhi oleh keterlibatan komunitas dalam tahap pemeliharaan pascakegiatan [18].

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan kondisi lingkungan, peningkatan kesadaran dan perilaku mahasiswa, serta tumbuhnya kerja sama sosial antara civitas akademika dan masyarakat sekitar. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian Aeni yang menyatakan bahwa kegiatan kebersihan dan penghijauan mampu meningkatkan kepedulian lingkungan secara berkelanjutan [24]. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghasilkan perubahan fisik, tetapi juga membentuk kesadaran sosial dan ekologis sebagai bagian dari transformasi lingkungan kampus.

4. SIMPULAN

Kegiatan kebersihan melalui program penghijauan yang dilaksanakan di lingkungan kampus terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran kebersihan dan tanggung jawab lingkungan mahasiswa, sekaligus berkontribusi dalam membentuk budaya kampus yang bersih dan berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini menunjukkan kontribusi nyata program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam mendorong perubahan perilaku serta penguatan karakter peduli lingkungan. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada aspek evaluasi yang belum menggunakan instrumen terukur dan cakupan kegiatan yang masih terbatas, sehingga diperlukan penguatan perencanaan dan pengembangan program agar dampaknya dapat dirasakan secara strategis dalam jangka panjang.

5. SARAN

Kegiatan kebersihan melalui program penghijauan disarankan untuk dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dengan dukungan kebijakan kampus yang terintegrasi, baik melalui penyediaan fasilitas maupun penguatan regulasi lingkungan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berbasis instrumen yang sistematis untuk mengukur capaian dan efektivitas program sebagai bahan perbaikan berkelanjutan. Program ini juga memiliki potensi untuk direplikasi di fakultas atau institusi lain serta diintegrasikan ke dalam kurikulum atau program kemahasiswaan agar partisipasi mahasiswa bersifat berkelanjutan, bukan insidental, sehingga dampak program dapat diperluas dan diperkuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih disampaikan kepada pihak institusi/ perguruan tinggi atas dukungan fasilitas dan kebijakan, kepada mitra kegiatan atas kerja sama dan partisipasi aktif, serta kepada seluruh mahasiswa dan tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam menyukseskan program. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi kontribusi positif bagi peningkatan kepedulian terhadap kebersihan dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. A. Saragi et al., "Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Program Kebersihan Lingkungan di Desa Pasaribu," *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 244-251, 2024. doi: 10.53299/bajpm.v4i4.1035
- [2] K. D. A. Rezky and A. A. Mirza, "Pengabdian Mahasiswa MBKM: Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Hijau di MTs Muslimat NU Student Service Program (MBKM): Realizing a Clean and Green Environment at MTs Muslimat NU Krisna," *Solusi Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Kesejahteraan Masyarakat*, vol. 1, no. 4, pp. 118-126, 2024.
- [3] A. Aslinda et al., "Program Kerja Gotong Royong di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang," *Journal of Community Services and Development*, vol. 1, no. 1, pp. 19-23, 2025. doi: 10.64619/v1i1.5
- [4] E. P. Darmayanti et al., "Studi Intervensi Mezzo dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Mahasiswa di Lingkungan Kampus," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, vol. 1, no. 8, pp. 1014-1021, 2025. doi: 10.59837/jpnmb.v1i8.197
- [5] C. O. E. Lidyawati et al., "Pentingnya Kesadaran tentang Kebersihan melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 152-162, 2024.
- [6] A. A. U. Khasanah et al., "Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1-10, 2023.
- [7] R. Mardikaningsih et al., "Mewujudkan Nilai-Nilai Kemanusiaan dengan Bakti Sosial," *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 354-359, 2024.
- [8] A. S. Detika, D. S. Intan, and S. Marwan, "Program Sabtu Bersih sebagai Pendekatan Partisipatif dalam Peningkatan Kesadaran Kebersihan Lingkungan di Jorong Koto Nan Tuo," *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 46-55, 2024. doi: 10.54396/mjd.v2i2.1647
- [9] D. Darmawan et al., *Tanaman Perkebunan Prospektif Indonesia*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2021.
- [10] M. S. Saleh et al., "Implementasi Program Penghijauan Untuk Peningkatan Kualitas Lingkungan Yang Lebih Hijau Dan Sejuk Di Smk Negeri Luyo Sulawesi Barat," *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, vol. 2, no. 11, pp. 53-54, 2023.
- [11] N. Hidayati et al., "Membangun Kesadaran Sosial melalui Kegiatan Pengajaran Dasar-Dasar Kehidupan Sosial pada Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya," *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, vol. 2, no. 6, pp. 30-43, 2024.
- [12] Mujito et al., "Penguatan peran mahasiswa dalam optimalisasi lahan kampus melalui kegiatan penanaman pohon mangga di universitas sunan giri surabaya," *Z-COVIS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 78-87, 2025.
- [13] A. M. Ramadhan et al., "Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok," *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 12-18, 2024.
- [14] S. M. Putri and L. Badriyah, "Gerakan Menanam Pohon: Upaya Nyata Penghijauan dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Pecalukan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, vol. 3, no. 4, pp. 2509-2514, 2025. doi: 10.31004/jerkin.v3i4.960
- [15] M. Loen et al., "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Gerakan Konservasi Lingkungan dan Penerapannya di Kecamatan Pondokgede The Role of Community Service Students (KKN) in the Environmental Conservation Movement and Its Implementation in Pondokgede District," *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 525-539, 2025.
- [16] I. Apriliansah et al., "Penguatan Potensi Desa melalui Edukasi, Penghijauan, dan UMKM: Studi Pengabdian Mahasiswa di Desa Sumber Mekar Mukti, Banyuasin," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 3, no. 4, pp. 1566-1576, 2025.
- [17] A. L. Rosyidin et al., "Improving Environmental Quality Through Greening and Waste Management Programs in Sesaot Village: Implementation of KKN PMD Unram," *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 3, pp. 112-122, 2024.
- [18] K. Afni, N. K. Ilmi, M. Mardiaty, I. Wirevenska, and N. Yultisa, "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Dan Keindahan Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Dan Penghijauan Di Desa Tandem Hilir Li," *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 135-139, 2023. doi: 10.30743/jurpammas.v2i2.6751
- [19] Y. Hermansyah et al., "Literasi Kegiatan Pendidikan Dan Lingkungan Hidup Masyarakat Di Desa Lengkong Kecamatan Bojongoang Kabupaten Bandung," *Bersama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 49-57, 2023.
- [20] H. Mardin et al., "Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo," *Jurnal AbdiMas Bongaya*, vol. 2, no. 1, pp. 1-8, 2022.
- [21] I. W. Dari et al., "Partisipasi Masyarakat Dalam Gotong Royong Untuk Kebersihan Lingkungan Di Desa Dusun Baru 2 Bengkulu Tengah," *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 4, pp. 460-465, 2024. doi: 10.58184/mestaka.v3i4.447
- [22] S. Liwun, T. Mulyanto, and N. Larasati, "Perencanaan Produksi Tahu Semedang Pada Umkm X," *Jurnal Teknik Dan Science*, vol. 3, no. 2, pp. 59-65, 2024. doi: 10.56127/jts.v3i2.1461
- [23] A. Najih et al., "Edukasi Literasi Lingkungan sebagai Upaya Menumbuhkan Perilaku Peduli Lingkungan di SDN Begaganlimo Gondang Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Dan Komunitas*, vol. 2, no. 2, pp. 192-199, 2025. doi: 10.52620/jpmk.v2i2.200
- [24] N. Aeni, S. Magfirah, and A. R. Ansyarif, "Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Dampak Lingkungan melalui Edukasi Lingkungan di Desa Laea Kecamatan Poleang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 234-240, 2025. doi: 10.58466/literasi